

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai hasil akhir dari penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari semua rumusan masalah sebelumnya, kesimpulan ini sebagai berikut:

1. Dari uraian dan penjelasan di atas tentang pembelajaran aqidah akhlak, dapat dikatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri Tempel Sleman menunjukkan hasil yang positif. Karena pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut sudah menunjukkan arah yang baik dalam pembelajaran di kelas antara siswa dan guru.
2. Perilaku yang dilakukan di sekolah tersebut di dominasi dengan kegiatan shalat berjamaah setiap hari. Perilaku keagamaan siswa di sekolah tersebut memiliki hasil yang cukup baik sebesar 20% yang membuktikan adanya semangat dalam diri siswa dalam menjalankan perintah Allah. Hasil menunjukkan bahwa 20% memiliki taraf yang sangat baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa kelas VII sebesar 9,8%. Yang selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya, hatinya belum sepenuhnya tergerak untuk selalu melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim dan melaksanakan shalat hanya

karena disuruh, kurangnya kesadaran orang tua untuk selalu mengingatkan anaknya melaksanakan shalat wajib, masih banyak siswa yang belum sepenuhnya hafal bacaan dan gerakan shalat, perilaku yang dilakukan orang tua belum memberikan contoh yang baik kepada anaknya, siswa hanya sekedar formalitas ketika melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, belum adanya rasa tanggung jawab yang besar ketika melaksanakan shalat berjamaah..

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian di atas dengan didasari rasa tidak ingin melakukan penelitian sepihak, ada beberapa saran atau masukan untuk MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta. Adapun saran ini antara lain:

1. Mengingat pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa yang cukup besar, hendaknya pelaksanaan kegiatan pembelajaran keagamaan khususnya Aqidah Akhlak dapat dimaksimalkan sepenuhnya baik dari segi materi, profesionalisme guru hingga kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
2. Kepada para pendidik di MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta, khususnya guru Aqidah Akhlak hendaknya jangan mudah terpuaskan dengan apa yang sudah dicapai sekarang ini. Teruslah memotivasi siswa, berkreasi dan berinovasi dalam mengajar agar mampu

menghasilkan peserta didik yang mampu menjawab perkembangan zaman tanpa kehilangan jati dirinya sebagai generasi muslim yang berakhlak mulia.

3. Hendaknya para guru senantiasa mengadakan arahan dan pengawasan terhadap siswa baik secara lisan maupun perbuatan mengenai sikap, tingkah laku, dan moral siswa agar siswa dapat mencontoh dan melaksanakan apa yang telah diajarkan dan dicontohkan guru kepadanya.
4. Orang tua hendaknya selalu mengajari dan memberi contoh akhlak yang baik kepada anaknya, karena perilaku orang tua merupakan suatu dasar dari pada pembentukan sikap anak. Sebagaimana dibahas pada skripsi ini bahwa semakin baik pendidikan akhlak yang diberikan kepada anak maka akan berkurang juga tingkah laku yang kurang baik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.